

**PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT**

**DI DESA WISATA TEMBI**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Strata I

Disusun Oleh:

Emi Rohana

NIM 10230011

Pembimbing:

Suyanto, S.Sos M.Si

NIP 19660531 198801 1 001

**JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2014**



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**  
Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/ 1177/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA WISATA TEMBI**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Emi Rohana  
Nomor Induk Mahasiswa : 10230011  
Telah dimunaqasyahkan pada : Kamis, 19 Juni 2014  
Nilai Munaqasyah : 87,33 (A/B)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQOSYAH**

Ketua Sidang/Penguji I,

Suvanto, S.Sos. M.Si

NIP. 19660531 198801 1 001

Penguji II,

Penguji III,

Drs. H. Sisyanto, M.Pd.  
NIP. 19560704 198603 1 002

M. Fajrul Munawir, M.Ag.  
NIP. 19700409 199803 1 002

Yogyakarta, 23 Juni 2014  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Dekan,



Warjono, M.Ag  
NIP. 1961010 199903 1 002



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Kepada:  
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamualaikum wr.wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Emi Rohana  
NIM : 10230011  
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam

Judul Proposal : Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Wisata Tembi

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial.

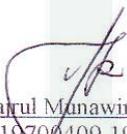
Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

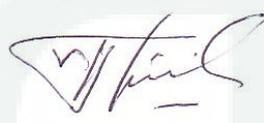
Yogyakarta, 2 Juni 2014

Mengetahui:

Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam,

Pembimbing,

  
M. Fajrul Munawir, M.Ag.  
NIP. 19700409 199803 1 002

  
Suyanto, S.Sos, M.Si.  
NIP. 19660531 198801 1 001

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Emi Rohana

NIM : 10230011

Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam/PMI

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Wisata Tembi** adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 2 Juni 2014  
Yang menyatakan,



Emi Rohana  
NIM:10230011

## *PERSEMBAHAN*

*Atas karunia Allah Subhanahu Wata'ala*

*Karya ini kupersembahkan kepada:*

*Ayahanda Jazuli dan Ibunda Sariyah tercinta*

*Kakakku Setia Utami dan adikku Saptian Putri tersayang*

*Sahabat-sahabat terbaikku Qurrota A'yuni dan Siti Khoirun Nisak*

*dan*

*Almamaterku Dakwah dan Komunikasi*

*UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

## *MOTTO*

*”Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya.”*

*(Q.S. AnNajm: 39)<sup>1</sup>*



---

<sup>1</sup>Departemen agama, *Alquran dan terjemahnya*. 1430H, hlm. 874

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat dan rahim-Nya kepada setiap makhluk, sehingga skripsi dengan judul “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Wisata Tembi” dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang telah membawa umatnya kepada dunia yang penuh berkah.

Penulisan ini tidak terlepas dari adanya bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Sri Sultan Hamengku Buwono X selaku Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta yang telah memberi izin penulis untuk menulis skripsi ini.
2. Fajrul Munawwir, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama perkuliahan.
3. Suyanto S.Sos, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan waktu dan kesempatan serta bimbingannya kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Drs. Aziz Muslim M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan selama masa studi.
5. Drs. H. Suisyanto, M.Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak Dawud Subroto selaku ketua Pokdarwis Tembi yang telah memberikan informasinya tentang Desa Wisata Tembi.
7. Bapak Ibnu selaku Kepala Dusun Tembi yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian di Desa Wisata Tembi.

8. Bapak Aris Langgeng dan Abestian Nur Affan, selaku sekretaris Pokdarwis yang telah memberikan info yang berkenaan dengan Pokdarwis Tembi.
9. Semua sahabat Pengembangan Masyarakat Islam 2010, terimakasih atas kebersamaan yang indah ini. Kalian adalah sahabat yang hebat.
10. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Semoga bantuan, bimbingan, dan kerja sama mereka senantiasa mendapatkan imbalan yang layak dari Allah SWT. Penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran demi terwujudnya hasil yang lebih baik. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Amin.

Yogyakarta, 23 Maret 2014

Penulis,

Emi Rohana

10230011

## ABSTRAK

Penelitian tentang Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Wisata Tembi ini adalah untuk mengetahui adanya desa wisata yang sekiranya mampu menjaga keseimbangan ekonomi. Desa Wisata Tembi ini lebih banyak memanfaatkan potensi alamnya namun sumber daya manusianya juga hal yang penting pada pemberdayaan ekonomi ini. Pembangunan desa wisata sekiranya mampu untuk menjaga keseimbangan ekonomi.

Penelitian ini mendeskripsikan dan menganalisis kegiatan apa saja yang dilaksanakan masyarakat melalui adanya Desa Wisata Tembi dalam pemberdayaan ekonominya. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil pemberdayaan ekonomi di Desa Wisata Tembi. Penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan. Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Subyek penelitian ini adalah Kepala Dusun Tembi, Ketua Pokdarwis Tembi, Sekretaris Pokdarwis Tembi dan pengrajin. Obyek penelitiannya yaitu tentang bagaimana proses pemberdayaan ekonomi masyarakat dan hasil dari pemberdayaan ekonomi di Desa Wisata Tembi. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sebagai pelengkap, dokumentasi diambil dari *leaflet*, laporan dan profil Desa Wisata Tembi.

Proses pemberdayaan ekonomi ini menggunakan lima langkah, yaitu: permodalan, penyusunan proposal, pelatihan wirausaha, pendampingan dan jaringan bisnis. Sedangkan hasil dari penelitian yang diperoleh dalam proses pemberdayaan ekonomi di Desa Wisata Tembi ini adalah mampu memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, mampu menjangkau sumber produktif dan berpartisipasi dalam pembangunan dan keputusan yang mempengaruhi mereka.

Kata Kunci : Pemberdayaan Ekonomi, Desa Wisata

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	3
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian.....	9
F. Tinjauan Pustaka .....	10
G. Landasan Teori .....	13
H. Metode Penelitian.....	21

**BAB II: GAMBARAN UMUM DESA WISATA TEMBI**

A. Sejarah Berdirinya Desa Wisata Tembi .....	31
B. Letak Geografis .....	36
C. Faktor-Faktor Penyebab Berdirinya Desa Wisata Tembi.....	38
D. Struktur Organisasi Desa Wisata Tembi .....	38
E. Sarana dan Prasarana Desa Wisata Tembi .....	40

**BAB III: PELAKSANAAN PEMBERDAYAAN EKONOMI  
MASYARAKAT DI DESA WISATA TEMBI**

A. Kegiatan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Wisata Tembi.....	46
B. Hasil yang dicapai dalam Kegiatan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Wisata Tembi .....	73

**BAB IV: PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	79
B. Saran .....	82

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>84</b>
-----------------------------	-----------

**LAMPIRAN**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Skripsi yang berjudul “ **Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Wisata Tembi**” perlu diberikan penegasan terhadap istilah-istilah berikut ini untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul:

#### 1. Pemberdayaan Ekonomi

Pengertian pemberdayaan dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia berasal dari kata ‘daya’ yang berarti kemampuan untuk melakukan.<sup>1</sup>Pemberdayaan ekonomi itu adalah upaya untuk memotivasi mengarahkan segenap potensi untuk mencapai tujuan.

Menurut M. Manulang, ekonomi adalah suatu ilmu yang mempelajari masyarakat dalam usahanya untuk mencapai kemakmuran, yaitu keadaan dimana manusia dapat memenuhi kebutuhannya dari segi pemenuhan barang maupun jasa.<sup>2</sup> Adapun maksud dari pemberdayaan ekonomi disini adalah mendorong masyarakat untuk mengembangkan potensi dalam hal meningkatkan perekonomian warga masyarakat Desa Tembi.

---

<sup>1</sup> W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), hlm. 233.

<sup>2</sup><http://www.pengertianahli.com/2013/08/pengertian-ekonomi-menurut-para-ahli.html> diakses tanggal 1Desember 2013 pukul 19.30

## 2. Masyarakat Desa Tembi

Masyarakat adalah suatu kelompok orang atau manusia yang memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, adat istiadat yang sama-sama ditaati dalam lingkungannya.<sup>3</sup> Masyarakat Desa Tembi adalah masyarakat yang tinggal di desa tersebut yang sebagian penduduknya yang belum mendapat pekerjaan, diajak berpartisipasi dalam pembentukan Desa Wisata Tembi sebagai pekerja kerajinan khas Desa Wisata Tembi.

Desa wisata adalah suatu wilayah pedesaan yang dapat dimanfaatkan berdasarkan kemampuan unsur-unsur yang memiliki atribut produk wisata secara terpadu, desa tersebut menawarkan secara keseluruhan suasana yang memiliki tema dengan mencerminkan keaslian pedesaan, baik ditatanan segi kehidupan sosial budaya dan ekonomi, serta adat istiadat keseharian yang memiliki ciri khas arsitektur dan tata ruang desa suatu rangkaian aktifitas pariwisata.<sup>4</sup>

Desa wisata merupakan salah satu wujud aktif dalam pemanfaatan potensi-potensi alam yang ada. Selain sebagai sarana pemanfaatan alam, desa wisata juga dijadikan sarana untuk memberdayakan masyarakat sekitar, yaitu masyarakat yang belum memiliki pekerjaan. Sehingga mereka memiliki penghasilan untuk memenuhi kebutuhan dasarnya.

---

<sup>3</sup> Arifin Noor, *ISD: Ilmu Sosial Dasar untuk IAIN Semua Fakultas dan Jurusan Komponen MKU*, (Bandung:CV Pustaka Setia, 1997), hlm. 85.

<sup>4</sup> Ditjen Pariwisata, *Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat dalam Rangka Pemberdayaan Ekonomi Rakyat*. (tj: tnp, 1999), hlm. 22.

Desa Wisata Tembi merupakan salah satu desa wisata di Timbulharjo, Kecamatan Sewon, Bantul, terletak sekitar 10 kilometer dari kota Jogja. Desa Wisata Tembi ini terkenal dengan kerajinan mendong dan pandan.<sup>5</sup> Desa Wisata Tembi ini mempunyai kelompok sadar wisata (pokdarwis) yang merupakan kelompok kepengurusan desa wisata yang anggotanya merupakan orang asli Dusun Tembi.

Dengan demikian dari penegasan judul “PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA WISATA TEMBI” ini adalah penelitian terhadap upaya memotivasi untuk mencapai sebuah tujuan yaitu melepaskan diri dari kemiskinan dengan memanfaatkan sumber daya alamnya yaitu pemanfaatan kerajinan yang bahan dasarnya diambil dari alam, *homestay*, kuliner, *outbound*, dan kesenian musik sehingga masyarakat mampu memenuhi kebutuhan dasarnya.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Indonesia mengalami perkembangan ekonomi tumbuh tertinggi se ASEAN menjadi 6,5%, inflasi tahun 2011 sebesar 3,79% jauh lebih rendah jika dibandingkan tahun 2010 yang mencapai 6,69%. Namun dibalik berita gembira itu, ada kemiskinan kronis, 52% penduduk pedesaan masih hidup dengan sanitasi buruk, 36% penduduk perkotaan

---

<sup>5</sup> <http://www.jogjawae.com/category/wisata-jogja/desa-wisata/page/3> diakses tanggal 22 April 2013 pukul 14:40

tidak punya akses bersih.<sup>6</sup>Hal ini menjadikan kondisi ekonomi di Indonesia semakin terpuruk.

Pembangunan desa wisata sekiranya mampu untuk menjaga keseimbangan perekonomian, hal ini dikarenakan desa wisata sudah tersebar dimana-mana dan sebagai salah satu sumber perekonomian masyarakat sekitar.

Di Indonesia memiliki banyak potensi, hal ini dibuktikan dengan adanya potensi yang muncul di daerah Indonesia yang diolah dan dimanfaatkan sebagai tempat wisata. Desa wisata adalah sebuah desa yang di dalamnya terdapat tempat untuk berwisata serta memanfaatkan potensi alam yang tersedia. Potensi ini meliputi potensi kelautan, kekayaan hutan, kekayaan alam dan tambang. Dari semua potensi tersebut, tidak hanya terdapat pada suatu wilayah saja, namun menyebar ke seluruh wilayah di Indonesia.

Banyak warga yang meluangkan waktunya pergi ke tempat wisata untuk melepas penat setelah berhari-hari lelah bekerja. Akhir-akhir ini orang-orang lebih banyak menghabiskan waktu bersama keluarga untuk berlibur ke suatu tempat dengan tujuan menyegarkan pikiran serta berkumpul bersama keluarga. Tempat yang cocok untuk berlibur dengan keluarga salah satunya adalah desa wisata. Selain berfungsi sebagai tempat liburan, desa wisata juga memanfaatkan potensi alam yang ada sehingga dijadikan sebagai desa wisata.

---

<sup>6</sup> Kedaulatan Rakyat Senin Legi, 27 Mei 2013(17 rejab 1946), hlm. 13.

*Homestay* adalah ciri khas dari Desa Wisata Tembi, yang membedakan dengan Desa Wisata lainnya. Sebagian masyarakat memanfaatkan waktu luangnya untuk membuat kerajinan yang melibatkan warga sekitar, sehingga selain sumber daya alamnya terpakai serta sumber daya manusianya.

Masyarakat Desa Tembi sebagian besar berprofesi sebagai pengrajin kerajinan peralatan rumah seperti kotak tisu, kotak pensil, tempat laundry dan lain-lain. Kerajinan yang ada di Desa Wisata Tembi adalah sebagai pendukung dari Desa Wisata Tembi itu sendiri. Desa Wisata Tembi ini juga memberdayakan ekonomi masyarakatnya melalui kuliner, *outbound*, dan kesenian musik.

Berbicara mengenai desa wisata, di Bantul terdapat beberapa desa wisata antara lain Desa Wisata Kebun Agung, Desa Wisata Puton, Desa Wisata Wukirsari dan lain-lain. Desa Wisata yang lumayan terkenal di Bantul salah satunya yakni Desa Wisata Tembi yang terletak di Jl. Parangtritis kilometer 8.5, Sewon, Bantul, Yogyakarta. Desa Wisata Tembi, atau yang juga terkenal dengan sebutan “Dewi Tembi”, adalah sebuah lokasi wisata berbasis pedesaan yang terletak Dewi Tembi juga dilengkapi dengan berbagai fasilitas dan pelayanan seperti *front office*, *homestay*, kuliner dan juga areal yang relatif luas sehingga bisa bermain, berwisata, namun juga belajar sekaligus bersosialisasi bersama warga Tembi yang siap menerima kedatangan para pengunjung atau wisatawan

dengan ramah serta beraneka kerajinan tangan yang dibuat oleh warga sekitar<sup>7</sup>.

Keberadaan Tembi sebagai sebuah desa wisata pada awalnya adalah sebuah gagasan unik dari Menteri Pariwisata, yang melihat potensi yang dimiliki Tembi sebagai sebuah desa kerajinan. Ada 67 *homestay* siap huni yang terdiri dari 3 kelas yaitu kelas ekonomi, standar dan VIP (Very Important Person) yang berarsitektur Jawa.

*Homestay* adalah penyediaan penginapan dimana tamu akan menginap bersama-sama dengan tuan rumah, juga perlu berkongsi dengan tamu lain (jika tuan rumah tersebut menyediakan banyak kamar). Biasanya, paketnya adalah termasuk dengan penyediaan makan dan minum dan dalam penyewaan ini dikenakan tarif yang telah ditentukan.<sup>8</sup> Lain hal dengan hotel, yaitu bangunan berkamar banyak yang disewakan sebagai tempat untuk menginap dan tempat makan orang yang sedang dalam perjalanan, bentuk akomodasi yang dikelola secara komersial, disediakan bagi setiap orang untuk memperoleh pelayanan, penginapan, makan dan minum.<sup>9</sup>

Saat di *homestay*, para wisatawan dapat menikmati beberapa fasilitas standar kamar khas pedesaan, yang sekiranya mempunyai daya tarik yang lain daripada penginapan pada umumnya. Dengan begitu,

---

<sup>7</sup> <http://tembivillage.wordpress.com> diakses tanggal 22 April 2013 pukul 14:40

<sup>8</sup> <http://www.lintas.me/lifestyle/travelling/wisata-karimunjawa.com/apa-itu-homestay-dan-guesthouse> diakses tanggal 23 Juni 2014 pukul 00.05

<sup>9</sup> <http://www.artikata.com/arti-90740-hotel.html> diakses tanggal 23 Juni 2014 pukul 00.03

wisatawan dapat mengalami pengalaman wisata yang berbeda yaitu wisata pedesaan. Sambil menginap di *homestay*, wisatawan bisa mengamati kehidupan sehari-hari warga desa sekitar seperti bertani, berternak, dan berolah seni.

Dalam penyewaan *homestay* tersebut, para wisatawan dapat menikmati beberapa fasilitas standar kamar khas pedesaan, yang mempunyai daya tarik yang lain daripada *homestay* pada umumnya. Dengan begitu, wisatawan mendapat pengalaman wisata yang berbeda yaitu wisata pedesaan.

Selain tempat wisata, *homestay* dan indahnya pemandangan desa, Desa Wisata Tembi juga terkenal dengan pengrajinnya karena sebagian besar penduduknya adalah bekerja sebagai karyawan kerajinan Desa Wisata Tembi. Banyak hasil kerajinan yang dihasilkan oleh warga Tembi sendiri sudah di ekspor keluar negeri, seperti Amerika dan Dubai.<sup>10</sup>

Kerajinan di Desa Wisata Tembi bercirikan berbahan serat alami. Hal yang unik dari kerajinan ini adalah sebagai besar prosesnya ini dikerjakan menggunakan tangan (*handmade*). Sebagai wisatawan, bisa melihat secara langsung bagaimana proses pembuatan kerajinan bahkan bisa membuat sendiri kerajinannya tentu dengan bimbingan dari pengrajin Tembi yang sudah berpengalaman.<sup>11</sup> Jadi saat berkunjung ke Desa Wisata Tembi kita bisa menemukan aneka kerajinan cantik, seperti

---

<sup>10</sup> *Profil sentono handicraft*, hlm. 1

<sup>11</sup> <http://tembivillage.wordpress.com/handicraft/> diakses tanggal 29 Juni 2013 pukul 11.15

kotak tisu, tempat pensil, aksesoris, tas dan masih banyak lagi lainnya ada juga kerajinan dari batik beserta.

Bukan hanya orang tua saja yang dapat menikmati suasana pedesaan di Desa Wisata Tembi dengan melihat beragam kerajinan. Tetapi, anak-anak pun dapat merasakan liburan ala pedesaan, seperti menanam padi, memandikan kerbau, membajak sawah sampai pemerah susu sapi.<sup>12</sup> Hal menarik lainnya yang disajikan di Desa Wisata Tembi adalah *outbound*, kuliner dan kesenian musik.

Desa Wisata Tembi ini kami pilih sebagai lokasi penelitian karena tempat tersebut mudah dijangkau dan menarik untuk diteliti serta menimbulkan beberapa pertanyaan tentang bagaimana proses pemberdayaan ekonomi dan hasil dari pemberdayaan ekonomi di Desa Wisata Tembi tersebut. Jadi, sangatlah menarik apabila melakukan penelitian di Desa Wisata Tembi.

### **C. Rumusan Masalah**

Selain memanfaatkan potensi alam, desa wisata juga memanfaatkan sumber daya manusianya. Tentunya dalam pendirian Desa Wisata Tembi ini banyak sekali faktor pendukung yang terlibat dalam rangka keberhasilan Desa Wisata Tembi ini seperti kerjasama warga sekitar, peran

---

<sup>12</sup> <http://www.carrefour.co.id/bunda/?p=1950> diakses tanggal 29 Juni 2013 pukul 11.00

pemerintah, dan ide-ide yang muncul tentang potensi desa wisata yang dapat dimanfaatkan sehingga menguntungkan serta bermanfaat.

Berdasarkan dari rumusan masalah yang ada, maka pertanyaan penelitiannya adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan apa saja yang ada di Desa Wisata Tembi dalam rangka pemberdayaan ekonomi masyarakatnya?
2. Bagaimana hasil dari kegiatan pemberdayaan ekonomi di Desa Wisata Tembi?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Wisata Tembi.
2. Mendeskripsikan keberhasilan upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Wisata Tembi.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi di bidang pemberdayaan ekonomi masyarakat serta untuk menambah ilmu pengetahuan sosial kepada calon pemberdaya masyarakat dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui desa wisata dan bagi

masyarakat Desa Wisata Tembi sebagai masukan atau kritikan untuk pengembangan Desa Wisata Tembi.

## **F. Tinjauan Pustaka**

Setelah penulis mengadakan tinjauan pustaka untuk mengetahui keaslian yang akan dihasilkan, maka ada beberapa penelitian yang memiliki keterkaitan fokus atau kajian penelitian yang sama dengan penelitian yang sedang penulis susun, penelitian tersebut adalah:

1. Ida Royani meneliti tentang "*Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Miskin oleh Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Penanggulangan Sosial di Kelurahan Segara Makmur Taruma Jaya Kabupaten Bekasi*".<sup>13</sup> Penelitian ini membahas tentang upaya serta hasil dari pemberdayaan ekonomi masyarakat miskin yang dilakukan oleh Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Penanggulangan Sosial. Hasil penelitian ini mengatakan bahwa upaya yang dilakukan oleh badan pemberdayaan masyarakat dan penanggulangan sosial untuk memberdayakan ekonomi masyarakat miskin melalui pembentukan kelompok dan pendampingan. Pendampingan ini dilakukan kepada pedagang kecil, petani dan masyarakat miskin. Hasil dari pemberdayaan ekonomi masyarakat miskin yang dilakukan oleh Badan

---

<sup>13</sup> Ida Royani, 2008, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Miskin Oleh Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Penanggulangan Sosial di Kelurahan Segara Makmur Taruma Jaya Kabupaten Bekasi*". Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Pemberdaya Masyarakat dan Penanggulangan sosial adalah masyarakat yang mendapat bantuan mampu memenuhi kebutuhannya.

2. Qona'ah meneliti tentang "*Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (EUD SP) 'Lestari Makmur' di Giwangan*".<sup>14</sup> Penelitian ini membahas tentang bagaimana proses pemberdayaan ekonomi yang dilakukan melalui Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam(EUD SP) 'Lestari Makmur' di Giwangan adalah melalui usaha-usaha untuk memberdayakan masyarakat Giwangan dengan memberikan kredit dan tabungan serta memberikan peningkatan pemberdayaan sumber daya manusia. Peran aktif masyarakat dalam berpartisipasi mampu mendorong tercapainya tujuan EUD SP Lestari Makmur dan semua usaha, kegiatan ini dapat berjalan baik karena adanya partisipasi strategi yang sangat potensial dalam rangka peningkatan ekonomi dan sosial masyarakat.
3. Chaesumah meneliti tentang '*Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Ngemplak Melalui Koperasi Serba Usaha "Madani" di Lasem Kabupaten Rembang*'.<sup>15</sup> Penelitian ini membahas tentang bagaimana proses pemberdayaan ekonomi masyarakat pedagang melalui Koperasi Serba Usaha "Madani" di Lasem Kabupaten Rembang dan bagaimana respon masyarakat pedagang terhadap proses pemberdayaan ekonomi

---

<sup>14</sup> Qona'ah, "*Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED SP) "Lestari Makmur" di Giwangan*", Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.

<sup>15</sup> Chaesumah, "*Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Ngemplak melalui Koperasi Serba Usaha 'Madani' di Lasem Kabupaten Rembang*", Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.

masyarakat Ngemplak melalui Koperasi Serba Usaha “Madani”. Adapun hasil penelitian ini mengatakan bahwa pemberdayaan ekonomi masyarakat Ngemplak yang dilakukan oleh Koperasi Serba Usaha “Madani” salah satunya adalah memperdayakan sumber daya manusianya dengan kegiatan yang ada di koperasi para pedagang dapat menambah pengetahuan tentang perdagangan. Proses pemberdayaan ekonomi masyarakat Ngemplak melalui Koperasi Serba Usaha “Madani” dapat dikatakan berhasil dengan adanya kegiatan yang dilakukan oleh Koperasi Serba Usaha “Madani” baik melalui sumber daya manusia dan permodalan, pedagang mengalami perubahan pendapatan dan dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari setelah mendapat bantuan dari Koperasi Serba Usaha “Madani”. Keberhasilan tersebut dapat diukur melalui aktifnya dan antusias para pedagang mengikuti kegiatan yang diadakan oleh Koperasi Serba Usaha “Madani”.

4. Abdur Rohim meneliti tentang “*Pemberdayaan Masyarakat melalui Pengembangan Desa Wisata (Studi di Desa Wisata Bejiharjo, Kecamatan Karangmojo, Kabupaten Gunungkidul, DIY)*”.<sup>16</sup> Penelitian ini membahas tentang bagaimanakah latar belakang terbentuknya desa wisata dan bagaimana bentuk-bentuk kegiatan pemberdayaan masyarakat serta dampak dari pemberdayaan masyarakat melalui desa

---

<sup>16</sup> Abdur Rohim, *Pemberdayaan Masyarakat melalui Pengembangan Desa Wisata (Studi di Desa Wisata Bejiharjo, Kecamatan Karangmojo, Kabupaten Gunungkidul, DIY)*, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

wisata tersebut. Bentuk-bentuk kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui desa wisata ini meliputi: pertemuan rutin, bantuan pendampingan, bantuan modal, pembangunan sarana dan prasarana, pembentukan organisasi Pokdarwis Dewa Bejo, pemasaran dan promosi wisata sedangkan dampak yang dihasilkan oleh adanya pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan desa wisata adalah mempengaruhi dampak sosial dan budaya serta ekonomi.

Secara garis besar, keempat penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif. Sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan adalah tentang “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Wisata Tembi”. Penelitian ini meneliti tentang proses pemberdayaan ekonomi dan hasil dari pemberdayaan ekonomi melalui adanya Desa Wisata di Desa Tembi, sehingga penelitian ini berbeda dengan penelitian yang sudah ada.

## **G. Landasan Teori**

### **1. Pemberdayaan**

Menurut Parson, yang dikutip oleh Edi Suharto pada buku yang berjudul *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, “Pemberdayaan adalah sebuah proses dengan mana orang menjadi cukup kuat untuk berpartisipasi dalam berbagi pengontrolan atas dan mempengaruhi terhadap kejadian-kejadian serta lembaga-lembaga yang mempengaruhi kehidupannya. Pemberdayaan menekankan

orang memperoleh ketrampilan, pengetahuan dan kekuasaan yang cukup untuk mempengaruhi kehidupannya dan kehidupan orang lain yang menjadi perhatiannya".<sup>17</sup>

Sedangkan menurut Ginandjar Kartasasmita, pemberdayaan yaitu suatu upaya untuk membangun daya dengan cara mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang akan dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkan dengan memperkuat potensi yang dimiliki oleh masyarakat.<sup>18</sup>

## 2. Pemberdayaan Ekonomi

Pemberdayaan ekonomi adalah penguatan pemilikan faktor-faktor produksi, penguatan penguasaan distribusi dan pemasaran, penguatan masyarakat untuk mendapatkan gaji/upah yang memadai, dan penguatan masyarakat untuk memperoleh informasi, pengetahuan dan ketrampilan, yang harus dilakukan secara multi aspek, baik dari aspek masyarakatnya sendiri, maupun aspek kebijakannya.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup> Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. (Bandung :PT Refika Aditama, 2009), hlm. 59.

<sup>18</sup> Ginandjar Kartasasmita, *Pembangunan Untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*, (Jakarta: PT.Pustaka Cisendo, 1996), hlm. 145.

<sup>19</sup> Mardi Yatmo Hutomo (2000)  
<http://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&ved=0CC4QFjAA&url=http%3A%2F%2Fwww.bappenas.go.id%2Fget-fileserver%2Fnode%2F8630%2F&ei=gfd0UZPNOIKurAeHxYGwDA&usg=AFQjCNFqPUugkyk33OQNwrRZonnJg4wQvw&sig2=JWhjVScSU1lvxx0bDGb5sg.pdf>, diakses tanggal 22 April 2013 pukul 15:59, hlm. 3.

Dalam Al-Quran surat At-Taubah : 105

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عَالَمِ الْغَيْبِ  
وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya : Dan Katakanlah: “*Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan [At-Taubah : 105]*”<sup>20</sup>

Surat At-Taubah ayat 105 tersebut menjelaskan tentang perintah Allah kepada umat-Nya untuk bekerja maka Allah senantiasa akan melihat pekerjaanmu dan memberikan apa yang telah kita kerjakan. Pada pembahasan pemberdayaan ekonomi ini, Allah akan memberikan apa yang telah kita kerjakan yaitu mencukupkan kebutuhan hamba-Nya.

Menurut Musa Asy’ari, program pembinaan berkelanjutan itu dapat dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu:<sup>21</sup>

a. Pelatihan wirausaha

Melalui pelatihan ini, setiap peserta diberikan pemahaman terhadap konsep-konsep kewirausahaan, dengan segala macam seluk beluk permasalahan yang ada. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk memberikan wawasan yang lebih menyeluruh dan aktual, sehingga dapat menumbuhkan motivasi terhadap peserta, disamping

<sup>20</sup> Departemen agama. *Alquran dan terjemahnya*. 1430, hlm 298

<sup>21</sup> Musa Asy’arie, *Islam, Etos Kerja dan Pemberdayaan Ekonomi Umat*, (Yogyakarta, Lesfi, 1997), hlm. 141-144.

diharapkan peserta memiliki pengetahuan teoritis tentang penguasaan kewirausahaan.

b. Pemagangan

Pemagangan di sini adalah pengenalan terhadap usaha yang akan digeluti kelak. Pemagangan ini sangat perlu, karena suasana dan realitas usaha memiliki karakteristik yang khas, yang berbeda dengan dunia pendidikan atau kegiatan di luar usaha. Tanpa pengenalan terhadap realitas usaha secara intens dan empirik, akan menyulitkan bagi seseorang yang akan memulai usahanya.

c. Penyusunan proposal

Memulai penyusunan proposal memungkinkan untuk membuka jalinan kerja sama dengan berbagai lembaga perekonomian.

d. Permodalan

Permodalan dalam bentuk uang, merupakan salah satu faktor penting dalam usaha, tetapi bukan yang utama. Untuk mendapatkan dukungan keuangan yang cukup stabil, perlu mengadakan hubungan kerja sama yang baik dengan lembaga keuangan, baik perbankan maupun dana bantuan yang disalurkan melalui kemitraan usaha lainnya. Penambahan modal sebaiknya diberikan bukan untuk modal awal tetapi untuk pengembangan setelah usaha itu sudah dirintis dan menunjukkan prospek yang cukup baik.

e. Pendampingan

Pendampingan ini berfungsi sebagai pengarah maupun sekaligus pembimbing, sehingga kegiatan usaha yang digelutinya benar-benar dikuasai.

f. Jaringan Bisnis

Dengan melalui berbagai tahapan pembinaan yang konsisten, sistematis dan berkelanjutan, maka untuk melahirkan wirausaha sejati tinggal menunggu waktu. Proses selanjutnya perlu dibentuk *net-working* bisnis yang saling melengkapi, memperkuat dan memperluas pasar.<sup>22</sup>

Adapun dalam mencapai peningkatan ekonomi masyarakat perlu adanya langkah-langkah yang harus ditempuh, yaitu:

- 1) Melakukan identifikasi terhadap pelaku ekonomi.
- 2) Melakukan program pembinaan yang secara terus menerus terhadap pelaku-pelaku tersebut mulai dengan pendampingan.
- 3) Melakukan program pendidikan dan pelatihan sesuai dengan kebutuhan mereka pada saat mengembangkan usaha.
- 4) Melakukan koordinasi dan evaluasi secara periodik antar instansi yang terlibat dalam proses pembinaan, baik pembinaan terhadap permodalan, SDM, pasar, informasi maupun penerapan teknologi.

---

<sup>22</sup> *Ibid*, hlm. 141-144.

### 3. Manajemen Usaha

Manajemen adalah suatu sistem pengelolaan, pengorganisasian sumber daya alam maupun manusia untuk mencapai sasaran profit maupun non profit. Manajemen usaha meliputi:

#### a. Permodalan

Modal adalah termasuk hal yang penting dalam kewirausahaan.

Modal bisa berasal dari sendiri ataupun pinjaman.

Adapun modal dapat dibagi menjadi 2 (dua), yaitu:

##### 1) Modal lancar

Modal lancar adalah barang yang dapat digunakan untuk proses produksi, dalam satu kali habis, misalnya uang.

##### 2) Modal tetap

Modal tetap adalah barang-barang yang digunakan dalam proses produksi lebih dari satu kali, misalnya peralatan produksi, tempat produksi dan lain-lain.

#### b. Produksi

Produksi berasal dari Bahasa Inggris *to produce* yang artinya menghasilkan. Jadi, produksi berarti kegiatan menghasilkan atau menciptakan barang dan jasa. Bagi orang awam, yang dimaksud dengan kegiatan produksi adalah kegiatan untuk menghasilkan barang. Namun, produksi tidak hanya mengandung pengertian seperti

itu saja, produksi juga mengandung arti kegiatan untuk menambah nilai guna barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia.<sup>23</sup>

c. Pemasaran

*Marketing* atau pemasaran adalah suatu perpaduan dari aktivitas-aktivitas yang saling berhubungan untuk mengetahui kebutuhan konsumen serta mengembangkan promosi, distribusi, pelayanan dan harga agar kebutuhan konsumen dapat terpuaskan dengan baik pada tingkat keuntungan tertentu.

Dengan adanya pemasaran konsumen tidak perlu lagi memenuhi kebutuhan pribadi secara sendiri-sendiri dengan melakukan pertukaran antara konsumen dengan pelaku pemasaran sehingga akan ada banyak waktu konsumen untuk kegiatan yang dikuasai atau disukai.

Fungsi-Fungsi Pemasaran :

1) Fungsi Pertukaran

Dengan pemasaran pembeli dapat membeli produk dari produsen baik dengan menukar uang dengan produk maupun pertukaran produk dengan produk (barter) untuk dipakai sendiri atau untuk dijual kembali.

---

<sup>23</sup><http://www.artikekonomi.net/2012/arti-produksi-dan-contoh-produksi/> diakses tanggal 1 Juli 2013 pukul 11:13

## 2) Fungsi Distribusi Fisik

Distribusi fisik suatu produk dilakukan dengan cara mengangkut serta menyimpan produk. Produk diangkut dari produsen mendekati kebutuhan konsumen dengan banyak cara baik melalui air, darat, udara, dan sebagainya. Penyimpanan produk mengedepankan menjaga pasokan produk agar tidak kekurangan saat dibutuhkan.

## 3) Fungsi Perantara

Perantara berfungsi untuk menyampaikan produk dari tangan produsen ke tangan konsumen. Hal ini dapat dilakukan melalui perantara pemasaran yang menghubungkan aktivitas pertukaran dengan distribusi fisik. Aktivitas fungsi perantara antara lain seperti pengurangan resiko, pembiayaan, pencarian informasi serta standarisasi atau penggolongan produk.

## 4. Hasil Pemberdayaan

Hasil pemberdayaan Menurut Edi Suharto adalah pemberdayaan menunjuk pada kemampuan orang, khususnya kelompok rentan dan lemah sehingga mereka memiliki kemampuan dan kekuatan dalam:

- a. Memenuhi kebutuhan dasarnya sehingga mereka memiliki kebebasan, dalam arti buka pada berpendapat saja tapi pada kebodohan, kelaparan serta kesakitan.

- b. Menjangkau sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka dapat meningkatkan pendapatnya dan memperoleh barang dan jasa yang diperlukan.
- c. Berpartisipasi dalam proses pembangunan dan keputusan-keputusan yang mempengaruhi mereka.<sup>24</sup>

## H. Metode Penelitian

Menurut Winarno Surakhmad, 1994 dalam buku karangan Andi Prastowo yang berjudul "*Memahami Metode-Metode Penelitian: Suatu Tujuan Teoritis dan Praksis*" mengemukakan jika metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan, sebagai contoh untuk menguji serangkaian hipotesis dengan menggunakan teknik secara tertentu. Cara tersebut digunakan setelah peneliti memperhitungkan kewajarannya yang ditinjau dari tujuan penelitian serta situasi penelitian.<sup>25</sup>

### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi Desa Wisata Tembi berada di Jalan Parangtritis kilometer 8.5, Sewon, Bantul, Yogyakarta. Peneliti melakukan penelitian di tempat tersebut karena dekat dengan rumah peneliti sehingga memudahkan untuk pengambilan data-data yang diperlukan.

Selain itu Desa Wisata Tembi mempunyai daya tarik yang bagus

---

<sup>24</sup> Edi Suharto, *Membangun Memperdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerja Sosial*, (Bandung: PT. Harindit, 1987), hlm. 69.

<sup>25</sup> Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian: Suatu Tujuan Teoritis dan Praksis*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm.23.

untuk dijadikan tempat penelitian dalam rangka peningkatan perekonomian masyarakat. Alasan pemilihannya:

- a. Kabupaten Bantul memiliki banyak desa wisata yang salah satunya adalah Desa Wisata Tembi yang memiliki potensi untuk memberdayakan ekonomi masyarakat sehingga menambah ilmu tentang bagaimana menggali potensi apa yang ada di Desa Wisata Tembi serta mengetahui proses pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Wisata Tembi.
- b. Belum pernah diteliti oleh peneliti lain, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Desa Wisata Tembi.
- c. Lokasi Desa Wisata Tembi tidak jauh dengan tempat tinggal peneliti.

## 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif atau bisa disebut penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan berdasarkan paradigma, strategi, dan implementasi model secara kualitatif.<sup>26</sup> Deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Penelitian deskriptif kualitatif ini berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup>Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 209.

<sup>27</sup>*Ibid*, hlm. 28.

### 3. Subyek Penelitian

Subyek Penelitian adalah hal, benda atau orang yang menjadi sasaran dalam penelitian. Penelitian ini memilih beberapa warga Desa Wisata Tembi serta pengurus Desa Wisata Tembi, yakni Kepala Dusun Tembi, ketua Pokdarwis Tembi, dua orang sekretaris Pokdarwis Tembi dan satu orang pekerja kerajinan di Desa Wisata Tembi untuk memberikan informasi yang berkaitan dengan Desa Wisata Tembi.

### 4. Obyek penelitian

Obyek penelitian adalah apa yang menjadi titik perhatian pada suatu penelitian.<sup>28</sup>Obyek penelitian ini mengkaji tentang bagaimana proses pemberdayaan ekonomi masyarakatnya serta hasil dari pemberdayaan ekonomi di Desa Wisata Tembi.

### 5. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data yang akan digali dalam penelitian ini disajikan dalam tabel berikut:

---

<sup>28</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 1993), hlm. 91.

Tabel 1 : Data dan Sumber Data Penelitian

No	Masalah yang Diajukan	Data yang Dibutuhkan	Metode Pengumpulan Data	Sumber Data
1.	Kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Wisata Tembi	1. Manajemen Usaha. a. Modal b. Produksi c. Pemasaran	Wawancara, observasi dan dokumentasi.	Kepala Dukuh, pengrajin, ketua Pokdarwis Tembi, dan sekeretaris Pokdarwis Tembi.
2.	Hasil pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Wisata Tembi	Hasil pemberdayaan: a. Partisipasi b. Ketrampilan c. Menciptakan lapangan kerja	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi.	Masyarakat, pengrajin, ketua dan sekretaris Desa Wisata Tembi.

## 6. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif ini, untuk memperoleh data yang obyektif diperlukan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

### a. Observasi

Observasi adalah salah satu metode pengumpulan data di mana peneliti melihat salah satu metode pengumpulan data di mana peneliti melihat mengamati secara visual sehingga validitas data sangat tergantung pada kemampuan pengamat tersebut.<sup>29</sup>

Observasi bertujuan untuk memperoleh data lapangan. Peneliti melakukan observasi nonpartisipan (tidak langsung) yaitu penelitian dilakukan tidak terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang atau masyarakat yang diamati dan peneliti hanya sebagai pengamat independen.

Observasi dilakukan dengan mengumpulkan data mengenai segala sesuatu yang telah terjadi. Data yang dikumpulkan mengenai data tingkah laku dan tanggapan informan. Peneliti harus mencatat semua sehingga data bisa lengkap dan mempermudah peneliti dalam melakukan penyimpulan.<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 93.

<sup>30</sup> *Ibid*, hlm. 103.

## b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) sebagai pengacu atau pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan tersebut.<sup>31</sup>

Teknik pengumpulan data dengan wawancara ini dilakukan kepada:

### 1. Kepala Dusun Tembi

Wawancara yang dilakukan kepada Kepala Dusun Tembi adalah dengan tujuan untuk memperoleh informasi tentang sejarah berdirinya Desa Wisata Tembi, siapa yang menjadi pengurus Desa Wisata Tembi, sosialisasi masyarakat terhadap adanya Desa Wisata Tembi dan pengaruh adanya Desa Wisata Tembi di bidang perekonomian masyarakat.

### 2. Bapak Dawud Subroto selaku ketua Pokdarwis Tembi dan pengelola *handycraft* Desa Wisata Tembi

Wawancara yang dilakukan kepada ketua pokdarwis dan pengelola *handycraft* Desa Wisata Tembi tersebut dengan tujuan ingin mengetahui sejarah berdirinya, hal-hal apa saja yang menjadi ciri khas dan hal yang

---

<sup>31</sup> *Ibid*, hlm. 127.

melatarbelakngi adanya Desa Wisata Tembi serta untuk mengetahui tentang manajemen *handycraft* di Desa Wisata Tembi.

3. Bapak Aris Langgeng dan Abestian selaku sekretaris Pokdarwis Tembi.

Wawancara yang dilakukan kepada sekretaris Pokdarwis Tembi ini bertujuan untuk memperoleh data-data tentang struktur kepengurusan Desa Wisata Tembi.

4. Satu orang pekerja kerajinan Desa Wisata Tembi

Para pekerja kerajinan di Desa Wisata Tembi adalah warga masyarakat Desa Tembi yang berpartisipasi serta memanfaatkan waktunya untuk bekerja sebagai pengrajin di Desa Wisata Tembi.

5. Satu orang masyarakat Desa Wisata Tembi

Masyarakat Desa Wisata Tembi adalah masyarakat yang tinggal di Dusun Tembi yang mengikuti aturan yang berlaku di Desa Wisata Tembi yang sekaligus menjagi sasaran dalam proses pemberdayaan ekonominya.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data

yang lengkap, sah dan bukan perkiraan.<sup>32</sup>Data yang diperoleh dari metode dokumentasi lebih banyak digunakan sebagai data pendukung yaitu data yang diambil melalui leaflet, laporan, profil Desa Wisata Tembi. Sedangkan pelengkap data primer yang diperoleh melalui metode wawancara dan observasi.

#### 7. Teknik Validitas Data

Cara memperoleh kredibilitas atau tingkat kepercayaan dalam penelitian ini adalah dengan memperpanjang waktu tinggal dengan yang diteliti, observasi secara tekun, dan menguji data dengan dengan triangulasi. Sedangkan triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, metode dan teori yaitu:

- a. Membandingkan data pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang terjadi di muka umum maupun pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan pada situasi penelitian dan sepanjang waktu.
- d. Membandingkan hasil wawancara dengan dokumentasi.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan hasil dan penelitian yang sejenis.

---

<sup>32</sup> *Ibid* , hlm. 158.

## 8. Analisis Data

Model analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yaitu menyangkut tiga tahap dalam penelitian yang bersamaan:

- a. Reduksi data
- b. Penyajian data
- c. Penarikan kesimpulan.<sup>33</sup>

Dalam penelitian ini melakukan tiga langkah tersebut kemudian menarik kesimpulan tentang pemberdayaan ekonomi desa wisata tersebut.

Dalam penelitian ini melakukan tiga langkah tersebut kemudian menarik kesimpulan tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Wisata Tembi.

Analisis data ini didasarkan pada pandangan paradigmanya yang *post positivisme*. Analisis data dilakukan dengan mendasarkan diri pada penelitian lapangan. Tahap pertama, yaitu reduksi data adalah proses yang dilakukan selama penelitian berlangsung dengan cara pemilihan, pemusatan perhatian dari data di lapangan. Kedua yaitu penyajian data adalah sekumpul informasi yang tersusun, memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Langkah yang terakhir

---

<sup>33</sup>*Ibid*, hlm. 209.

adalah menarik kesimpulan yaitu membuat proposisi yang terkait dengan prinsip logika, mengangkatnya sebagai temuan penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengkaji secara berulang-ulang terhadap data.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Desa Wisata Tembi hadir sebagai salah satu solusi mengatasi permasalahan yang dihadapi masyarakat Dusun Tembi yaitu kemiskinan. Dengan begitu kini masyarakat Dusun Tembi dapat mengurangi angka kemiskinan dengan cara berpartisipasi setiap kegiatan yang diadakan oleh Desa Wisata Tembi. Penelitian yang penulis sampaikan pada skripsi ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Wisata Tembi.

Seluruh aktifitas yang dilakukan dalam rangka memberdayakan ekonomi masyarakat adalah meliputi segenap warga masyarakat Dusun Tembi. Proses pemberdayaan ini meliputi beberapa tahap, yaitu modal, pelatihan, produksi, pendampingan dan jaringan bisnis. Sedangkan untuk program-program yang menjadi unggulan dari Desa Wisata Tembi meliputi *homestay*, kerajinan, *outbound*, kuliner dan kesenian musik. Berikut tahap-tahap pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Wisata Tembi:

- a. Pada tahap yang pertama, yaitu modal. Modal dalam kegiatan ini didapat dari PNPM, DP, alam ataupun dari sendiri.

- b. Tahap yang kedua yaitu, pelatihan. Pelatihan *homestay*, kuliner, *outbound*, kuliner dan kesenian musik ini bertujuan untuk mencapai suatu standar yang telah masyarakat tentukan serta meningkatkan ekonomi mereka.
- c. Tahap ketiga, yaitu produksi. Produksi *homestay*, sejauh ini sudah ada 67 *homestay* yang dihasilkan dan siap huni untuk pengunjung. Produksi kerajinan yang dihasilkan oleh pengrajin ini minimal 1200 *pieces* per bulan. Produksi untuk *outbound* yaitu memanfaatkan alam seperti sawah dan bambu. Sedangkan kuliner ini memproduksi ketika ada pemesanan, produksi yang dihasilkan dari kesenian musik adalah *skill*.
- d. Pendampingan adalah tahap keempat. Pendampingan semua program pemberdayaan ini hampir sama semua, yaitu *homestay*, kerajinan, *outbound*, kuliner dan kesenian musik. Semua pendampingan ini dilakukan untuk memberikan kepuasan kepada pengunjung serta mengurangi komplain pengunjung atas ketidakpuasan pelayanan Desa Wisata Tembi.
- e. Jaringan bisnis merupakan suatu hal yang penting dalam pemberdayaan ekonomi, yaitu pemasaran hasil produksi masyarakat Desa Wisata Tembi yang bertujuan untuk mengenalkan yang menjadi unggulan dari Desa Wisata Tembi. Hampir semua proses pemberdayaan ini yaitu *homestay*, kerajinan, *outbound*, kuliner dan kesenian musik, jaringan bisnisnya melalui *website* ataupun *leaflet*.

2. Hasil yang dicapai dari pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Wisata Tembi.

Setiap kegiatan pastinya membuahkan hasil. Sama halnya dengan kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Wisata Tembi ini. Hasil yang dicapai dalam pemberdayaan ekonominya melalui *homestay*, kerajinan, *outbound*, kuliner dan kesenian musik ini adalah perekonomian masyarakat semakin meningkat dibanding sebelumnya. Masyarakat sekarang mampu memenuhi kebutuhan sehari-harinya bahkan yang bersifat sekunder maupun tersier.

Proses pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Wisata Tembi ini dikatakan berhasil apabila kegiatan tersebut mencapai hasil yang meliputi:

- a. Memenuhi kebutuhan dasarnya sehingga mereka memiliki kebebasan. Kebebasan yang dirasakan oleh masyarakat Desa Wisata Tembi ini adalah kebebasan dari kelaparan, kebebasan kemiskinan. Setelah adanya Desa Wisata Tembi ini, masyarakat mampu mencukupi kebutuhan sehari-harinya, maupun yang bersifat sekunder dan tersier.
- b. Menjangkau sumber-sumber produktif yang mampu meningkatkan pendapatan. Dalam hal ini, masyarakat mampu memanfaatkan kekayaan alam, seperti sawah, bahan yang digunakan untuk membuat kerajinan seperti daun pandan dan mendong. Apabila sumber produktif bisa dijangkau, maka taraf

hidup mereka semakin meningkat, sehingga meningkatnya ekonomi merupakan tujuan utama dari pemberdayaan yang ada di Desa Wisata Tembi ini.

- c. Berpartisipasi dalam pembangunan dan keputusan yang mempengaruhi mereka. Dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Wisata Tembi ini tentunya diperlukan partisipasi masyarakat, karena masyarakat merupakan tokoh utama dalam pemberdayaan ini. Tanpa adanya kesadaran masyarakat dalam pembangunan Desa Wisata Tembi ini tidak akan terlaksana dan tujuan dalam peningkatan ekonomi ini tidak akan tercapai.

## **B. Saran**

Setelah memperhatikan uraian serta keterangan yang diperoleh dari penelitian tentang kegiatan dan hasil pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Wisata Tembi, maka penulis perlu memberikan masukan ataupun saran yang mungkin dapat menjadi kontribusi bagi pihak-pihak yang bersangkutan. Saran penulis yang disampaikan meliputi sebagai berikut.

1. Sebaiknya ada peningkatan profesionalisme kerja antar pihak, yaitu pihak kerajinan dan *homestay*, alangkah baiknya jika bisa bekerjasama dan mengangkat Tembi sebagai desa wisata yang unggul dibanding desa wisata lain.

2. Hendaknya terus melestarikan tradisi Jawa seperti rumah Jawa, kesenian Jawa perlu digalakkan lagi, supaya masyarakat lebih menghargai warisan budaya Jawa.
3. Pertumbuhan perekonomian yang terjadi pada masyarakat Tembi, menjadikan mereka harus menyesuaikan perkembangan teknologi yang semakin pesat. Hendaknya ada pengenalan teknologi kepada masyarakat supaya dalam memproduksi maupun pemasaran bisa lebih cepat dengan bantuan teknologi, misalnya pemasaran barang kerajinan ataupun pemesanan *homestay via online*.
4. Hendaknya meningkatkan kekreatifitasan dalam mengembangkan aset yang dimiliki oleh Desa Wisata Tembi, khususnya kerajinan. Hal ini dikarenakan permintaan pasar yang semakin meningkat untuk memperbanyak jenis kerajinannya.
5. Hendaknya meningkatkan kesadaran dalam menjaga kebersihan lingkungan. Perlu adanya menjaga kebersihan lingkungan karena Desa Wisata Tembi ini sering sekali dikunjungi wisatawan baik lokal maupun asing. Tidak hanya itu, untuk menjaga panorama alam yang ada kebersihan merupakan salah satu hal yang utama. Banyak sekali tempat sampah yang disediakan, bahkan tiap-tiap rumah mempunyai tempat sampah namun masih saja tidak menghiraukan. Saran yang penulis berikan adalah perlu adanya sosialisasi tentang pentingnya kebersihan lingkungan bagi masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993.
- Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Departemen agama. Alquran dan terjemahnya. 1430.
- Ditjen Pariwisata, *Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat dalam Rangka Pemberdayaan Ekonomi Rakyat*, 1999.
- Chaesumah, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Ngemplak melalui Koperasi Serba Usaha 'Madani' di Lasem Kabupaten Rembang*. Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005. Hikam, Muhammad. 2000 *Islam, Demokrasi dan Pemberdayaan*. Jakarta : Erlangga.
- Kartasasmita, Ginandjar. *Pembangunan Untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*, (Jakarta: PT.Pustaka Cisendo, 1996)
- Kedaulatan Rakyat, Senin Legi, 27 Mei 2013(17 Rejeb 1946).
- Noor, Arifin. 1997. *ISD. Ilmu Sosial Dasar untuk IAIN Semua Fakultas dan Jurusan Komponen MKU*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- WS, Ma'ruf, *Muhammadiyah dan Pemberdayaan Rakyat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995.
- Qona'ah, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED SP) "Lestari Makmur" di Giwangan*, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.
- Rohim, Abdur, *Pemberdayaan Masyarakat melalui Pengembangan Desa Wisata (Studi di Desa Wisata Bejiharjo, Kecamatan Karangmojo, Kabupaten Gunungkidul, DIY)*, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.
- Royani, Ida, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Miskin Oleh Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Penanggulangan Sosial di*

*Kelurahan Segara Makmur Taruma Jaya Kabupaten Bekasi*,  
Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2008.

Suharto, Edi, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*.  
Bandung:PT Refika Aditama, 2009.

Suharto, Edi, *Membangun Memperdayakan Rakyat Kajian Strategis  
Pembangunan Kesejahteraan Sosial Dan Pekerja  
Sosial*.Bandung: PT. Harindita, 1987

T. Sumarnugroho, *Sistem Intervensi Kesejahteraan Sosial*.Yogyakarta: PT  
Harindits, 1987.

W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai  
Pustaka, 1996.

MardiYatmoHutomo. 2000.

<http://tembivillage.wordpress.com>

<http://www.jogjawae.com/category/wisata-jogja/desa-wisata/page/3>

<http://www.artikekonomi.net/2012/arti-produksi-dan-contoh-produksi/>

<http://www.pengertianahli.com/2013/08/pengertian-ekonomi-menurut-para-ahli.html>

<http://www.jogjawae.com/category/wisata-jogja/desa-wisata/page/3>

<http://tembivillage.wordpress.com/handicraft/>

<http://www.carrefour.co.id/bunda/?p=1950>

## PEDOMAN WAWANCARA

### A. Interview kepada Kepala Dukuh Desa Tembi

1. Bagaimana awal terbentuknya Desa Wisata Tembi?
2. Siapa saja yang menjadi pengurus Desa Wisata Tembi?
3. Bagaimana keadaan ekonomi masyarakat sebelum adanya Desa Wisata Tembi?
4. Bagaimana pengaruh keadaan ekonomi setelah terbentuknya Desa Wisata Tembi?
5. Bagaimana sosialisasi masyarakat terhadap adanya Desa Wisata Tembi?

### B. Interview kepada Ketua Pokdarwis Desa Wisata Tembi

1. Sejak kapan desa Wisata Tembi ini dibentuk?
2. Hal apa sajakah yang melatarbelakangi terbentuknya Desa Wisata Tembi?
3. Siapa sajakah yang menjadi pengurus pada Desa Wisata Tembi?
4. Darimanakah modal yang didapat untuk mendirikan Desa Wisata Tembi?
5. Apakah keistimewaan Desa Wisata Tembi dengan desa wisata yang lain?
6. Bagaimana pengaruh Desa Wisata Tembi ini terhadap ekonomi masyarakat?
7. Apakah ada pro dan kontra antar warga sebelum didirikannya Desa Wisata Tembi ini?
8. Pada *event* apa Desa Wisata Tembi ini ramai dikunjungi pengunjung?
9. Lebih banyak pengunjung dalam negeri atau luar negeri yang sering berkunjung ke Desa Wisata Tembi ini?

### C. Interview kepada Sekretaris Pokdarwis Desa Wisata Tembi

1. Apa saja program yang didayang Desa Wisata Tembi dalam memberdayakan ekonomi masyarakatnya?
2. Bagaimana partisipasi masyarakat terhadap adanya Desa Wisata Tembi?
3. Apa kendala yang dialami dalam pendirian Desa Wisata Tembi?
4. Bagaimana perhatian pemerintah terhadap adanya Desa Wisata Tembi ini?
5. Bagaimana kondisi sebelum dan sesudah adanya Desa Wisata Tembi ini, khususnya kondisi masyarakat?
6. Apa pendapat Anda tentang Desa Wisata Tembi ini yang sudah dikenal oleh masyarakat luar?

### D. Interview kepada pengrajin

1. Sejak kapan anda menjadi pengrajin di Desa Wisata Tembi?
2. Biasanya dalam sehari, sudah berapa barang yang bisa dibuat?
3. Kesulitan apa yang paling sering dialami pada pembuatan kerajinan?

4. Kerajinan apa yang paling diminati oleh pengunjung?
5. Berapa penghasilan anda selama sebulan?
6. Perubahan apa yang anda rasakan setelah bergabung menjadi pengrajin Desa Wisata Tembi ini, khususnya pada bidang ekonomi?
7. Bagaimana hubungan antar karyawan dan pemilik kerajinan?
8. Bagaimana perasaan Anda setelah tergabung menjadi pengrajin Desa Wisata Tembi?
9. Apa suka dukanya menjadi pengrajin di Desa Wisata Tembi?



## Curriculum Vitae

### Data Pribadi

Nama : Emi Rohana  
Alamat : Wonokromo II, RT 01 Wonokromo Pleret Bantul  
55791  
Tempat/Tanggal Lahir : Bantul, 07 Desember 1991  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Nama Ayah : Jazuli  
Nama Ibu : Sariyah/Rusmiyati

### Pendidikan Formal:

2007-2010 MAN WONOKROMO BANTUL

2004-2007 SMP NEGERI 1 PLERET

1998-2004 SD MUHAMMADIYAH WONOKROMO I